

BAB III

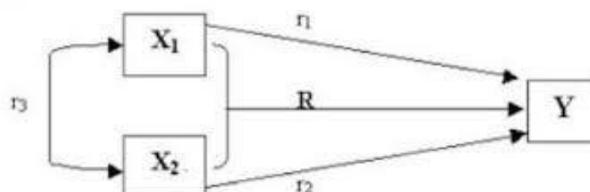
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau yang diangkakan (*scoring*).

Penelitian ini menggunakan teknik regresi untuk mengetahui arah dan pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Setelah pengumpulan data penelitian selesai, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Dalam proses ini digunakan teknik analisis statistik. Sebagai contoh, dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier dan analisis regresi berganda.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk kepentingan analisis nama setiap variabel diubah dengan suatu simbol. Untuk variabel hasil belajar diberi simbol X_1 , variabel motivasi diberi simbol X_2 dan variabel minat berwirausaha diberi simbol Y . Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien pengaruh antara variabel X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y dan X_1X_2 terhadap variabel Y . Adapun paradigma penelitian dapat dilihat pada gambar berikut yang merupakan paradigma ganda dengan dua variabel independen.



Gambar 3. Paradigma ganda dengan dua variabel independen

Keterangan :

X_1 = Hasil Belajar Kewirausahaan
 X_2 = Motivasi

Y = Minat Berwirausaha

B. Tahap Penelitian

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek. Subyek yang mempunyai kapasitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2013:130) populasi adalah "keseluruhan objek penelitian". Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI TKJ 1, XI TKJ 2, XI AK 1 dan XI AK 2 SMK Kartikatama 1 Metro yang berjumlah 100 peserta didik, yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro.

Tabel 3. Jumlah populasi peserta didik kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro.

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Lk	Pr	
1	XI TKJ 1	12	16	28
2	XI TKJ 2	8	14	22
3	XI AK 1	6	19	25
4	XI AK 2	10	15	25
Jumlah		36	64	100

Sumber : Data sekolah mengenai peserta didik kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro tahun.2022

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diselidiki atau yang mewakili populasi. Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik simple *random sampling*. Untuk penentuan kelas maka dilakukan dengan cara diundi. Dari hasil pengundian diperoleh bahwa kelas yang terpilih adalah kelas XI TKJ 1 yang berjumlah 28 peserta didik sebagai sampel kelas eksperimen untuk pembelajaran kewirausahaan. Sehingga total peserta didik yang dijadikan sampel adalah 28 peserta didik.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi istilah merupakan konsep dasar variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel adalah suatu definisi untuk lebih memperjelas

maksud dari variabel yang diteliti. Definisi operasional variabel- variabel pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Kewirausahaan (X_1)

Hasil belajar adalah suatu gambaran yang menjelaskan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran kewirausahaan dalam bentuk aspek pengetahuan dan keterampilan setelah mendapat perlakuan di kelas. Adapun proses belajar pada penelitian ini adalah yang mengacu kepada keterampilan yang akan dikuasai siswa yang tertuang dalam prinsip- prinsip pembelajaran. Sedangkan hasil belajar pada penelitian ini adalah nilai UAS mata pelajaran kewirausahaan.

2. Motivasi (X_2)

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi terbagi menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik . motivasi intrinsik yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang timbul dari luar yaitu seperti dorongan dari orang tua, lingkungan sekitar keluarga dan teman.

3. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha adalah seseorang yang memiliki ketertarikan, keinginan dan cita-cita berwirausaha, ketersediaan bekerja keras atau kemauan keras berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, bersikap mandiri, memiliki kepercayaan diri, berani mengambil resiko. Mereka merasa senang melakukan kegiatan tersebut dan mampu menciptakan peluang usaha, akan senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Memiliki kreatifitas dan inovasi, disiplin, jujur, mampu berorientasi kemasa depan, giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dan mengoptimalkan potensi yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dibutuhkan data yang valid dan diterima kebenarannya secara ilmiah, maka penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang

dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Menurut Sugiyono (2016: 203) mengemukakan bahwa “Obsesasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Menurut Sugiyono (2016: 194) menyatakan bahwa “Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”. Wawancara dilakukan secara langsung terhadap subjek penelitian untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan berwirausaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melohat arsip yang tersedia dilokasi penelitian, arsip itu dapat berupa catatan, transkrip nilai, data sekolah, dan lain-lain. Menurut arikunto (2014:274) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah,, prasasti, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah siswa, keadaan guru dan lain-lain. Dalam metode ini peneliti melakukan pengumpulan data dokumentasi dengan menghubungi narasumber antara lain :

- a. Guru mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro
- b. Bagian tata usaha mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya sekolah SMK Kartikatama 1 Metro, daftar nama guru dan jumlah guru, daftar nama dan jumlah siswa, sarana dan prasarana sekolah.

4. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengertian angket tersebut dinyatakan menurut Sugiyono (2016: 142). Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu motivasi dan minat berwirausaha peserta didik kelas XI di SMK Kartikatama 1 Metro. Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan 36 item pernyataan yang berkaitan dengan motivasi dan minat berwirausaha peserta didik kelas XI di SMK Kartikatama 1 Metro.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran skala likert, kemudian responden diberikan angket yang berupa soal untuk mengetahui jawaban skor dari hasil responden tersebut. Dan yang menjadi responden dalam angket penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMK Kartikatama 1 Metro.

Tabel 4. Contoh Format Angket

No.	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Riduwan dan Akdon (2013:16)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Instrumen penelitian dibuat berdasarkan aspek-aspek atau indikator yang diukur dalam suatu teori yang ada. Menurut Sugiyono (2016:148) menyatakan "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun dalam penelitian ini pengukuran instrumen dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Rekap nilai dari hasil belajar kewirausahaan itulah yang akan diukur, kemudian instrument berupa angket akan berkaitan untuk dapat diukur secara sistematis. Instrumen yang berupa angket berisi sejumlah pernyataan pernyataan yang berhubungan dengan konflik interpersonal peserta didik yang harus dijawab oleh responden variabel yang akan diukur kemudian dijabarkan

menjadi dalam bentuk kisi-kisi instrument berupa pernyataan yang telah disediakan alternatif jawabanya dengan model kemudian dijabarkan menjadi dalam bentuk kisi-kisi instrument berupa pernyataan yang telah disediakan alternatif jawabanya dengan model skala likert dalam bentuk checklist. Adapun kisi-kisi dan pernyataan yang terlampir dengan jumlah 36 item pernyataan yang berkaitan dengan motivasi dan minat berwirausaha peserta didik kelas XI di SMK Kartikatama 1 Metro.

Pada tahap penyusunan instrument angket ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun kisi-kisi penyusunan angket. Angket ini adalah pernyataan yang harus dijawab responden. Untuk mengetahui validitas item-item kuisisioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka setelah variabel ini ditetapkan secara operasional, selanjutnya disusun kisi-kisi angket kemudian dapat diukur sebagai berikut :

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument di katakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengu ngkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2016: 173) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur”.

Penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu ketepatan dari isi tes, artinya isi dari angket disesuaikan dengan permasalahan atau variabel yang diangkat dalam penelitian ini. Suatu instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi atau pengkuruan. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Instrumen yang harus mempunyai validitas isi adalah instrumen yang terbentuk test yang sering digunakan untuk mengukur kevalidan. Adapun pernyataan dengan jumlah 36 item pernyataan yang berkaitan dengan motivasi dan minat berwirausaha peserta didik kelas XI di SMK Kartikatama 1 Metro tervalidasi. Untuk mengukur tingkat kevalidan digunakan rumus sebagai beriku :

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Sumber : *Riduwan dan Akdon (2013:124)*

Dimana:

- r = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- n = banyaknya sampel
- X = skor tiap item
- Y = skor total variable
- Σx = jumlah skor item
- Σy = jumlah skor total

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relative sama) jika pengukurannya di berikan pada subjek yang sama meskipun di lakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula. Menurut Arikunto (2013: 100) menyatakan bahwa "reabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat di katakan tidak berarti". Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2 - \sum y^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Korelasi antara x dan y
- $\sum xy$: Jumlah dari x dan y
- X^2 : Kuadrat x
- Y^2 : Kuadrat y

Selanjutnya, hasilnya akan dimasukan kedalam rumus sprearmen brown, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrument
- r_{xy} : indeks korelasi antara dua belahan instrument, kriteria indeks reabilitas :

Tabel 5. Koefisien korelasi reliabilitas

Koefisien realibilitas (r_{11})	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber :Arikunto (2013:89)

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Model yang baik adalah yang memiliki distribusi data yang normal. Langkah uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rumuskan hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

- 2) Data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar
- 3) Cari rata-rata dan simpangan baku sampel
- 4) Tentukan angka baku:

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

- 5) Hitung peluang $F(z_i)$
- 6) Hitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan $z_i \geq S(z_i)$
- 7) Hitung $|F(z_i) - S(z_i)|$
- 8) Statistic uji:
Nilai terbesar dari $|F(z_i) - S(z_i)|$
- 9) Dengan α tertentu tentukan kritis L
Kriteria uji: Tolak H_0 jika $L_0 \geq L$ Tabel, Terima dalam hal lainnya.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan sampel, yakni seragam tidaknya sampel yang diambil dari populasi. Jika sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka akan diuji kesamaan dua varians. Uji homegenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Bartlet dengan bantuan Ms. Excel. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Masukkan angka-angka statistic pada uji Bartlet berikut:

Sampel	Db = (n-1)	Si ²	Log Si ²	(db) Log Si ²
X				
Y				
Σ				

- b. Hitung varian gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum(n_i-1).S_{gab}^2}{\sum(n_i-1)}$
- c. Hitung nilai B (Bartlet) = $(Log S_{gab}^2) \cdot \sum(n_i - 1)$
- d. Hitung nilai X² hitung = $X^2 = (In 10)(B - [\sum(db)Log S^2])$

Bandingkan X² hitung dengan X² tabel untuk α=0,05 dan derajat kebebasan (db) = k-1 Apabila X² hitung < X² tabel maka homogenya.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan proses penelitian berdasarkan data-data yang dikumpulkan. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu menganalisis permasalahan untuk mendapatkan jawaban dengan menggunakan perhitungan, sehingga didapatkan jawaban untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Data tentang hasil belajar dan motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) dan minat berwirausaha sebagai variabel tergantung (Y).

Peneliti dalam penelitian ini akan digunakan analisis statistik untuk menganalisis data. Kegiatan penelitian ini menganalisis data tentang hasil belajar kewirausahaan dan motivasi (X) terhadap minat berwirausaha (Y) kelas XI SMK Kartikatama 1 metro rangka menjawab hipotesis penelitian akan dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier multipel. untuk mengetahui pengaruh hasil belajar kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro. Maka digunakan rumus menurut Sugiyono (2016: 178) Regresi linier berganda merupakan salah satu model analisis dengan metode statistika untuk mencari tahu antara variable terikat dengan satu atau lebih variable bebas. Dalam penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Secara umum persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus regresi linier berganda:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber : Riduwan dan Akdon (2013:173)

Keterangan :

- Y' = Variabel Dependen
 α = Konstanta atau bila harga X=0
 β_1 = Koefisien Regresi dari Hasil Belajar Kewirausahaan
 β_2 = Koefisien Regresi dari Motivasi
 X_1 = Nilai Hasil Belajar Kewirausahaan
 X_2 = Nilai Motivasi

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasi. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk menentukan pengaruh antara X1 terhadap Y

Untuk menentukan seberapa kuatnya hubungan antara hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha di gunakan rumusnya

$$r_{Y1} = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum Y x \sum X_1)}{\sqrt{[(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2] x [(n \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2]}}$$

- 2) Untuk menentukan pengaruh antara X2 terhadap Y

Untuk menentukan seberapa kuatnya hubungan antara motivasi dengan minat berwirausaha di gunakan rumus:

$$r_{Y2} = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum Y x \sum X_2)}{\sqrt{[(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2] x [(n \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2]}}$$

- 3) Untuk menentukan pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y

Untuk menentukan seberapa kuatnya hubungan antara hasil belajar kewirausahaan dan motivasi dengan minat berwirausaha menggunakan rumus:

$$r_{Y2} = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum Y x \sum X_2)}{\sqrt{[(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2] x [(n \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2]}}$$

Untuk menentukan seberapa besar pengaruhnya digunakan rumus:

$$F_{hit} = \frac{r^2(n - k - 1)}{k(1 - r^2)}$$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Dimana $F = F_{(1=n-k-1)}$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$